

**HUBUNGAN ANTARA MENTORING DENGAN  
PERILAKU BERBAKTI KEPADA ORANG TUA  
SISWA SMA NEGERI 1 KALASAN**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

**Cahyani Lailia**  
**NIM. 12410087**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2016**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cahyani Lailia  
NIM : 12410087  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 19 April 2016

Yang menyatakan,

METERAI  
TEMPEL  
0A113ADF902909690  
6000  
ENAM RIBURUPIAH  
Cahyani Lailia  
NIM. 12410087

## SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cahyani lailia

NIM : 12410087

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah tersebut benar-benar pas foto saya dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut. Jika dikemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 19 April 2016



Cahyani Lailia

NIM. 12410087



**PENGAJUAN PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir  
Lamp. : Satu Naskah Skripsi

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi Saudara:

Nama : Cahyani Lailia  
NIM : 12410087  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VIII  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Hubungan Antara Pemberian Materi Akhlak Sebagai Salah Satu Materi Mentoring Dengan Perilaku Berbakti Kepada Orang Tua Siswa SMA N 1 Kalasan

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini, kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera diajukan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 19 April 2016  
Pembimbing

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag  
NIP. 19591231 199203 1 009



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/99/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

HUBUNGAN ANTARA MENTORING DENGAN PERILAKU BERBAKTI  
KEPADA ORANG TUA SISWA SMA NEGERI 1 KALASAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Cahyani Lailia

NIM : 12410087

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 17 Mei 2016

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.  
NIP. 19591231 199203 1 009

Penguji I

Drs. Radino, M.Ag.  
NIP. 19660904 199403 1 001

Penguji II

Sri Purhandi, S.Psi., MA.  
NIP. 19730119 199903 2 001

Yogyakarta, 01 JUN 2016

Dekan  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga

Dr. H. Tasman, M.A.  
NIP. 19611102 198603 1 003



## MOTTO

﴿وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۚ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ  
وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْأَجْنَبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ  
وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا﴾

Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapak, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, Ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri.

QS. An-Nisaa' (4) ayat 36<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah New Cordova*, (Bandung: Syaamil quran, 2012), hlm. 84

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Skripsi Ini Dipersembahkan Untuk*

*Almamater Tercinta*

*Pendidikan Agama Islam*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

## ABSTRAK

**Cahyani Lailia.** *Hubungan Antara Mentoring Dengan Perilaku Berbakti Kepada Orang Tua Siswa SMA N 1 Kalasan*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya kegiatan Pendidikan Agama Islam di sekolah dalam membentuk akhlak siswa yaitu dengan perilaku berbakti kepada orang tua. Karena adanya keterbatasan waktu dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah, maka solusi untuk menanamkan perilaku berbakti kepada orang tua yaitu dengan mengikuti kegiatan mentoring. Kegiatan mentoring merupakan salah satu Program Kerja dari ROHIS SMA N 1 Kalasan. Di dalam kegiatan mentoring ini, siswa mendapatkan materi tentang berbakti kepada orang tua. Sedangkan mulai tahun ajaran 2015/2016 kegiatan mentoring ini mendapatkan sambutan baik dari orang tua siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauhmana hubungan mengikuti kegiatan mentoring dengan perilaku berbakti kepada orang tua siswa SMA N 1 Kalasan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa SMA N 1 Kalasan yang mengikuti kegiatan mentoring dengan jumlah sampel sebanyak 50 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket. Analisis instrument meliputi analisis validitas dan reliabilitas. Hasil analisis validitas menunjukkan dari 39 butir soal terdapat 36 butir soal terbukti valid, sedangkan hasil analisis reliabilitas menunjukkan koefisien sebesar 0,764 untuk kegiatan mentoring dan 0,836 untuk perilaku berbakti kepada orang tua. Analisis data meliputi analisis deskriptif dan analisis inferensial menggunakan tehnik korelasi *product moment*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Ada hubungan yang positif dan sangat signifikan antara mentoring dengan perilaku berbakti kepada orang tua siswa SMA N 1 Kalasan. ( $r_{xy} = 0,603$ ,  $p < 0,01$ ) (2) Perilaku berbakti kepada orang tua siswa bisa dijelaskan melalui faktor mentoring sebesar 36,3%, sedangkan sisanya yaitu 63,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel dalam penelitian yang digunakan. ( $r^2 = 0,603^2 = 0,363$ )

**Kata Kunci:** Mentoring, perilaku berbakti kepada orang tua.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَخْمَعِينَ آمِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Hubungan Antara Mentoring Dengan Perilaku Berbakti Kepada Orang Tua Siswa SMA N 1 Kalasan. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi dan Rasul Muhammad SAW, juga keluarganya serta semua yang meniti jalannya.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka pada kesempatan kali ini penulis menghaturkan banyak terimakasih atas dukungan dan bimbingannya kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Bapak H. Suwadi, M.Ag, M.Pd, dan selaku Penasehat Akademik.
3. Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Drs. Radino, M.Ag selaku dosen pembimbing akademik.
5. Bapak Dr. Sangkot Sirait, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan ilmu, arahan, bimbingan dan dukungan dengan penuh keikhlasan dalam penulisan skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya dengan tulus ikhlas dan membantu penulis selama perkuliahan.
7. Kepala SMA N 1 Kalasan dan Ibu Nurjanah yang banyak membantu kelancaran penulis dalam mengadakan penelitian sehingga

terpenuhi data yang penulis butuhkan, serta seluruh siswa SMA N 1 Kalasan yang telah bersedia membantu penulis untuk menjadi subyek penelitian.

8. Kedua orang tuaku tercinta, bapak Ahlan al Nata Hadi Utomo dan ibu Sri Utami, terimakasih yang tak terhingga atas segala kasih sayang yang tiada tara, dukungan yang tiada henti, dan doa yang tiada putus yang selalu diberikan kepada penulis sehingga penulis diberi kelancaran selama perkuliahan dan dalam penyusunan skripsi ini. Adikku Izzul Muttaqin yang selalu memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman dekat penulis, Jeni, Arfi, Wandita, Malikha, Anisah, Zana, Miftahurohmah dan teman-teman seperjuangan PAI 2012 yang telah banyak memberi bantuan dan semangat kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga amal baik yang telah dilakukan mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran & kritik membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan berguna bagi perkembangan pendidikan.

Yogyakarta, 18 April 2016

Penyusun



Cahyani Lailia

12410087

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Kajian Pustaka .....	6
E. Landasan Teori .....	10
F. Hipotesis .....	17
G. Metode Penelitian .....	17
H. Sistematika Pembahasan .....	31
<b>BAB II GAMBARAN UMUM SMA N 1 KALASAN</b>	
A. Deskripsi Geografis .....	33
B. Deskripsi Mentoring .....	48
C. Deskripsi Perilaku Berbakti Kepada Orang Tua .....	51

**BAB III HUBUNGAN MENTORING DENGAN PERILAKU BERBAKTI  
KEPADA ORANG TUA**

A. Deskripsi Data.....	54
B. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	77
C. Uji Prasyarat Analisis.....	81
D. Analisis Data.....	83
E. Pembahasan.....	91

**BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	93
B. Saran-saran.....	93
C. Kata Penutup.....	94

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>96</b>
----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>98</b>
-------------------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Kisi-kisi Angket Mentoring.....	23
Tabel 2	: Kisi-kisi Angket Perilaku Berbakti Kepada Orang Tua.....	24
Tabel 3	: Hasil Uji Validitas Item Mentoring.....	26
Tabel 4	: Hasil Uji Validitas Item Perilaku Berbakti Kepada Orang Tua	28
Tabel 5	: Konversi Skala 5 .....	29
Tabel 6	:Struktur Kurikulum Kelas X, XI, XII.....	40
Tabel 7	: Data Nama Guru SMA N 1 Kalasan .....	44
Tabel 8	: Data Nama Karyawan SMA N 1 Kalasan .....	45
Tabel 9	: Data Siswa SMA N 1 Kalasan .....	46
Tabel 10	: Data Sarana Umum SMA N 1 Kalasan .....	47
Tabel 11	: Data Pengurus ROHIS SMA N 1 Kalasan .....	48
Tabel 12	: Data Tentor Menjelaskan Materi dengan Baik.....	55
Tabel 13	: Data Tentor Memberikan Kesempatan Bertanya .....	55
Tabel 14	: Data Tentor Memberikan Umpan Balik.....	56
Tabel 15	: Data Tentor Memberikan Motivasi .....	56
Tabel 16	: Data Tentor yang Mengulangi Materi .....	57
Tabel 17	: Data Tentor yang Tidak Memperhatikan Pendapat Siswa .....	57
Tabel 18	: Data Teman Membantu Menjelaskan Materi .....	58
Tabel 19	: Data Teman Mengajak Belajar Bersama.....	59
Tabel 20	: Data Pengaruh Teman dalam Kehadiran Mentoring.....	59
Tabel 21	: Data Mengingatkan Teman Yang Mengobrol.....	60
Tabel 22	: Data Teman Mengajak Membolos Mentoring .....	61
Tabel 23	: Data Materi Yang Disampaikan Bermanfaat .....	62

Tabel 24	: Data Siswa Paham Tentang Materi Yang Disampaikan .....	62
Tabel 25	: Data Siswa Mengamalkan Materi Yang Disampaikan.....	63
Tabel 26	: Data Siswa Tidak Paham Tentang Materi .....	63
Tabel 27	: Data Mentoring Dilakukan Di Lingkungan Yang Bersih .....	64
Tabel 28	: Data suasana lingkungan berpengaruh terhadap mentoring...	65
Tabel 29	: Data siswa yang datang tepat waktu saat mentoring .....	65
Tabel 30	: Data siswa antusias dalam mengikuti mentoring .....	66
Tabel 31	: Data siswa senang apabila berangkat mentoring.....	66
Tabel 32	: Data siswa datang terlambat saat mentoring .....	70
Tabel 33	: Data siswa pernah membolos mentoring.....	68
Tabel 34	: Data siswa tidak memperhatikan saat mentoring .....	68
Tabel 35	: Data siswa yang lupa memberi salam kepada orang tua .....	69
Tabel 36	: Data siswa yang pernah membentak orang tua .....	69
Tabel 37	: Data Siswa yang meminta maaf terhadap orang tua .....	70
Tabel 38	: Data Siswa yang berpamitan saat keluar rumah.....	71
Tabel 39	: Data Siswa yang mencium tangan orang tua saat berpamitan	71
Tabel 40	: Data Siswa yang mentaati perintah orang tua .....	72
Tabel 41	: Data Siswa yang patuh terhadap orang tua .....	72
Tabel 42	: Data Siswa yang menuruti keinginan orang tua.....	73
Tabel 43	: Data Siswa yang mendengarkan nasehat orang tua.....	73
Tabel 44	: Data Siswa yang menghormati orang tua.....	74
Tabel 45	: Data Siswa yang mengikuti saran orang tua .....	74
Tabel 46	: Data Siswa yang membantu pekerjaan orang tua.....	75
Tabel 47	: Data Siswa dengan ikhlas membantu pekerjaan orang tua ....	76
Tabel 48	: Hasil Koefisien Uji Reliabilitas Item Mentoring .....	80

Tabel 49	: Hasil Koefisien Uji Reliabilitas Item Perilaku Berbakti Kepada Orang Tua .....	80
Tabel 50	: Hasil Uji Normalitas .....	81
Tabel 51	: Hasil Uji Linieritas .....	82
Tabel 52	: Data Hasil Perhitungan Mean dan Standar Deviasi .....	84
Tabel 53	: Kriteria Skala Mentoring.....	85
Tabel 54	: Distribusi Frekuensi Variabel Mentoring.....	85
Tabel 55	: Kriteria Skor Perilaku Berbakti Kepada Orang Tua .....	87
Tabel 56	: Distribusi Frekuensi Variabel Berbakti Kepada Orang Tua ..	87
Tabel 57	: Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	88
Tabel 58	: Hasil Uji Hipotesis .....	89
Tabel 59	: Hasil koefisien determinasi .....	91

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Wawancara
Lampiran II	: Angket Siswa
Lampiran III	: Skor Angket Siswa
Lampiran IV	: Uji Validitas Soal
Lampiran V	: Uji Reliabilitas
Lampiran VI	: Uji Normalitas
Lampiran VII	: Uji Linearitas
Lampiran VIII	: Uji Korelasi
Lampiran IX	: Hasil Koefisien Determinasi
Lampiran X	: Hasil Analisis Deskriptif
Lampiran XI	: Hasil Analisis Frekuensi
Lampiran XII	:Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran XIII	: Bukti Seminar Proposal
LampiranXIV	: Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran XV	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XVI	: Surat Izin Permohonan Penelitian
Lampiran XVII	: Surat Izin Penelitian Gubernur DIY
Lampiran XVIII	: Surat Izin Penelitian Kabupaten Sleman
Lampiran XIX	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XX	: Sertifikat OPAK
Lampiran XXI	: Sertifikat PPL 1
Lampiran XXII	: Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran XXIII	:Sertifikat ICT



Lampiran XXIV : Sertifikat TOEC

Lampiran XXV : Sertifikat IKLA

Lampiran XXVI : Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kerohanian Islam merupakan sebuah ekstrakurikuler yang lebih menekankan pada dakwah Agama Islam. Hampir semua sekolah negeri mempunyai ekstrakurikuler ini. Di dalam Kerohanian Islam ada berbagai kegiatan yang dilakukan. Salah satunya yaitu mentoring. Dalam kegiatan ini, siswa mendengarkan penjelasan dari pembicara tentang materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan dalil-dalil yang berkaitan dengan materi tersebut.

Salah satu materi yang disampaikan yaitu materi tentang Akhlak. Akhlak bersinonim dengan etika dan moral. Etika dan moral berasal dari bahasa Latin, yakni *etos* dan *mores* yang memiliki arti sama: kebiasaan.<sup>1</sup> Akhlak sendiri mempunyai 2 jenis, yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela. Akhlak merupakan materi yang penting dalam pembentukan perilaku keagamaan. Pemberian materi akhlak di dalam *mentoring* dianggap berhasil apabila, anggota yang hadir di dalam kegiatan tersebut dan mendengarkan materi tersebut dengan baik, dapat memparaktekan materi tersebut di dalam kehidupan bermasyarakat. Siswa yang mengamalkan atau memparaktekan materi yang di dapat tersebut dengan baik, berarti dia memperhatikan dengan baik dan menyadari bahwa akhlak merupakan salah satu bagian yang terpenting di dalam kehidupan bermasyarakat.

---

<sup>1</sup> Sidik Tono dkk, *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2002), hal.

Salah satu perilaku keagamaan yang penting adalah berbakti kepada orang tua. Orang tua mempunyai jasa yang sangat besar terhadap proses reproduksi manusia. Orang tua mulai dari melahirkan, merawat, memberi kasih sayang mereka melakukannya secara ikhlas demi masa depan anaknya. Mereka bahkan rela banting tulang untuk membesarkan anak-anaknya. Oleh sebab itu berbakti kepada orang tua sangatlah penting.

Ada beberapa siswa yang dalam berperilaku berbeda antara di sekolah dan di rumah. Saat berada di sekolah siswa tersebut mempunyai tingkah laku yang baik, salah satunya yaitu menghormati dan sopan terhadap guru. Namun, saat berada di rumah siswa tersebut berbeda tingkah lakunya.

Dengan adanya perkembangan zaman yang semakin maju, diharapkan siswa dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman yang ada terutama dalam membentuk perilaku keagamaan. Salah satu yang dapat diikuti oleh siswa di sekolah yaitu kegiatan mentoring. Dengan mengikuti kegiatan ini, siswa dapat menjauhkan diri dari segala sesuatu kegiatan yang mempunyai dampak buruk di dirinya. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap remaja untuk membentengi dirinya dari kegiatan yang negatif. Di dalam materi mentoring yang disampaikan juga berkaitan dengan berbakti kepada kedua orang tua. Diharapkan dengan disampaikannya materi ini siswa dapat mengamalkannya di rumah.

Untuk menanggulangi adanya perilaku yang negative maka siswa sebaiknya mengikuti kegiatan yang dapat membentengi dirinya dari segala

sesuatu yang membahayakan. Salah satu kegiatan yang dapat membentengi siswa yaitu mentoring. Siswa yang mengikuti kegiatan ini memperoleh ilmu dan juga pengalaman. Ilmu yang didapat oleh siswa dapat dipraktikkan secara langsung, apabila itu berkaitan dengan segala sesuatu yang harus dipraktikkan. Pengalaman yang diperoleh siswa yaitu pengalaman berorganisasi. Siswa yang memperoleh pengalaman dari organisasi akan lebih aktif di dalam kehidupan bermasyarakat. Siswa yang aktif akan kelihatan lebih menonjol daripada siswa yang lain.

Kegiatan mentoring yang ada di SMA N 1 Kalasan, mulai tahun ajaran 2015/2016 untuk siswa kelas X bekerja sama dengan wali murid. Siswa kelas X mendapatkan dorongan dari orang tuanya untuk mengikuti kegiatan mentoring yang ada di sekolah. Sehingga untuk siswa yang mengikuti kegiatan ini cukup banyak. Kegiatan mentoring merupakan program kerja dari ROHIS SMA N 1 Kalasan.<sup>2</sup>

Menurut pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa SMA N 1 Kalasan yang bernama Mariza, di dapatkan hasil bahwa saat berada di rumah dia membantu kedua orang tuanya berjualan. Karena di rumah, orang tuanya menjual berbagai kebutuhan dapur, seperti gas, bumbu-bumbu dapur dan berbagai snack. Mariza juga sudah pandai dalam melayani pembeli. Dia hafal harga-harga barang yang ada di warungnya. Selain itu, mariza juga membantu adiknya dalam belajar.

---

<sup>2</sup> Wawancara terhadap Ibu Nurjanah, guru PAI di SMA N 1 Kalasan, 19 Februari 2016 Pukul 10.00

Karena adiknya masih kelas 6 SD. Saat pulang sekolah, Mariza juga membersihkan rumahnya dengan teliti.<sup>3</sup>

Peneliti melakukan wawancara terhadap siswa yang bernama Muhamad Ibnu Aziz, siswa kelas X MIPA5. Dari hasil wawancara, diperoleh bahwa siswa tersebut walaupun dia putra, tetapi juga membantu ibunya dalam mencuci piring saat berada di rumah. Siswa tersebut, selain mencuci piring juga membersihkan rumah dengan cara menyapu rumah dan mengepelnya. Selain membantu ibunya, Ibnu juga membantu ayahnya dalam mengecat tembok, karena pada saat itu rumahnya sedang direnovasi. Di rumah, Ibnu juga memelihara ayam, sehingga dia juga memberikan makan ayam saat berada di rumah.<sup>4</sup>

Selain Ibnu yang membantu pekerjaan orang tuanya, ada siswi lain yang juga membantu pekerjaan orang tuanya. Dari hasil wawancara yang diperoleh bahwa, siswi tersebut saat berada di rumah, membantu ibunya dalam menjaga warung, karena keluarganya mempunyai warung dan menjual kebutuhan sehari-hari. Pada saat orang tuanya sedang sakit, siswi tersebut juga mengobati orang tuanya dengan penuh kasih sayang, salah satunya yaitu dengan mengambilkan obat untuk orang tuanya.<sup>5</sup>

Dari pengamatan yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti tertarik untuk melihat tentang materi akhlak yang disampaikan di dalam

---

<sup>3</sup> Wawancara terhadap siswa SMA N 1 Kalasan yang bernama Mariza pada tanggal 9 Februari 2016, pukul 14. 15

<sup>4</sup> Wawancara terhadap siswa SMA N 1 Kalasan yang bernama Ibnu pada tanggal 9 Februari 2016, pukul 14. 35

<sup>5</sup> Wawancara terhadap siswa SMA N 1 Kalasan pada tanggal 9 Februari 2016, pukul 14.

mentoring, dan apakah ada hubungan dengan perilaku berbakti kepada orang tua siswa SMA N 1 Kalasan. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan suatu penelitian yang berjudul “HUBUNGAN ANTARA MENTORING DENGAN PERILAKU BERBAKTI KEPADA ORANG TUA SISWA SMA NEGERI 1 KALASAN”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah hubungan antara mentoring dengan perilaku berbakti kepada orang tua siswa SMA N 1 Kalasan?
2. Sejauhmana hubungan antara mentoring dengan perilaku berbakti kepada orang tua siswa SMA N 1 Kalasan?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui hubungan antara mentoring dengan perilaku berbakti kepada orang tua siswa SMA N 1 Kalasan.
- b. Untuk mengetahui sejauhmana hubungan antara mentoring dengan perilaku berbakti kepada orang tua siswa SMA N 1 Kalasan.

## 2. Kegunaan Penelitian.

Adapun kegunaan dari penelitian yang didapat adalah sebagai berikut:

### a. Kegunaan Teoritis

- 1) Menambah wawasan dalam perilaku berbakti kepada orang tua di dalam siswa SMA N 1 Kalasan.
- 2) Memperkaya khasanah keilmuan dalam mentoring yang terdapat di sekolah.

### b. Kegunaan Praktis

- 1) Memberikan gambaran dan informasi tentang perilaku berbakti kepada orang tua siswa SMA Negeri 1 Kalasan.
- 2) Memberikan sumbangan ilmiah bagi kalangan akademisi yang mengadakan penelitian berikutnya, baik meneruskan maupun mengadakan riset.

## **D. Kajian Pustaka**

Dari hasil penelusuran yang penulis lakukan, ada beberapa penelitian yang terkait dengan judul “Hubungan antara mentoring dengan perilaku berbakti kepada orang tua siswa SMA N 1 Kalasan?”, diantaranya adalah:

1. Skripsi Ririn Astuti, mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN sunan Kalijaga, tahun 2010 yang berjudul “Peran Organisasi Kerohanian Islam (Rohis) dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa di SMA Negeri 1 Godean

sleman Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk peran Rohis dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SMA Negeri 1 Godean sleman Yogyakarta. Hasil yang dicapai dalam penelitian ini yaitu bentuk peran rohis adalah dengan membuat program-program kegiatan dan melaksanakan kegiatan keagamaan tersebut. Skripsi ini hanya membahas tentang peran Rohis dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SMA Negeri 1 Godean sleman Yogyakarta.<sup>6</sup>

Skripsi tersebut dilakukan untuk peran ROHIS dalam membentuk perilaku keagamaan. Sedangkan dalam skripsi ini, peneliti lebih menekankan pada hubungan antara kegiatan mentoring dengan perilaku berbakti kepada orang tua.

2. Skripsi Ismu Dyah Nur Dwi Marsianti, mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, tahun 2013 yang berjudul “Strategi Guru PAI Dalam Membina Akhlak Siswa Melalui Buku Mentoring PAI dan Implikasinya Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa di SMK Negeri 1 Pengasih”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa melalui buku Mentoring di SMK Negeri 1 Pengasih dan untuk mengetahui implikasi penggunaan buku Mentoring PAI terhadap perilaku keagamaan siswa di SMK Negeri 1 Pengasih. Hasil yang dicapai dalam penelitian ini

---

<sup>6</sup> Ririn Astuti, *Peran Organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa di SMA Negeri 1 Godean sleman Yogyakarta*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2010), hal. Vii.



yaitu: Strategi guru PAI dalam membina akhlak mereka yaitu a) Mengadakan kegiatan keagamaan baik yang ada di sekolah dan di luar sekolah. b) Pemberian pencerahan dan penegasan kepada siswa tujuan dari setiap poin kegiatan keagamaan. c) Penerapan prinsip *“tulis apa yang anda kerjakan dan kerjakan apa yang anda tulis,”* untuk melatih kejujuran, tanggung jawab dan kedisiplinan siswa. d) Pemberian motivasi dan semangat kepada siswa untuk selalu mengikuti setiap kegiatan keagamaan. e) Mengadakan kegiatan yang dapat membentuk akhlak mereka seperti pendidikan kilat, perkemahan, bakti social, dll. f) Pemberian bekal materi pelajaran pendidikan Agama Islam seperti rohis, tafsir Qur’an, dll. Skripsi ini hanya membahas tentang strategi Guru PAI dalam membina akhlak siswa.<sup>7</sup>

Skripsi ini lebih menekankan pada strategi yang digunakan untuk membina akhlak. Sedangkan dalam skripsi ini, peneliti lebih menekankan pada hubungan antara kegiatan mentoring dengan perilaku berbakti kepada orang tua.

3. Skripsi Wahyudi, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, tahun 2013 yang berjudul *“Hubungan Antara Keaktifan dalam Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS) Dengan Kesalehan social pada Anggota ROHIS SMA Negeri 2 Sleman”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keaktifan anggota Rohis dalam mengikuti

---

<sup>7</sup> Ismu Dyah Nur Dwi Marsianti, *Strategi Guru PAI Dalam Membina Akhlak Siswa Melalui Buku Mentoring PAI dan Implikasinya Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa di SMK Negeri 1 Pengasih*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2013), hal. ix.

kegiatan-kegiatan kerohanian Islam di SMA Negeri 2 Sleman. Hasil dari penelitian ini yaitu: 1). Keaktifan anggota ROHIS dalam mengikuti kegiatan Kerohanian Islam dalam kategori cukup atau sedang. 2). Kesalehan Sosial anggota ROHIS dalam kategori baik. 3). Ada Hubungan positif signifikan antara keaktifan dalam mengikuti kegiatan kerohanian Islam (ROHIS) dengan kesalehan sosial pada anggota ROHIS SMA Negeri 2 Sleman. Skripsi ini membahas tentang Hubungan Antara Keaktifan dalam Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS) Dengan Kesalehan social pada Anggota ROHIS SMA Negeri 2 Sleman.<sup>8</sup>

4. Skripsi Nasrul Arif Rahmanullah, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, tahun 2014 yang berjudul “Hubungan antara Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dengan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas XI SMP Negeri 3 Gamping Sleman Yogyakarta. Penelitian ini lebih menekankan pada Pendidikan Agama Islam yang diberikan oleh keluarga terhadap perilaku keagamaan peserta didik.<sup>9</sup> Sedangkan disini, peneliti lebih fokus terhadap materi akhlak yang diberikan dalam mentoring dengan perilaku berbakti kepada orang tua.

---

<sup>8</sup> Wahyudi, *Hubungan Antara Keaktifan dalam Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS) Dengan Kesalehan social pada Anggota ROHIS SMA Negeri 2 Sleman*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2013), hal. ix

<sup>9</sup> Nasrul Arif Rahmanullah, *Hubungan antara Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dengan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas XI SMP Negeri 3 Gamping Sleman Ygyakarta*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2013), hal. vii

Dari beberapa penelitian diatas, belum ada yang lebih jauh lagi membahas dan fokus mengenai hubungan antara mentoring dengan perilaku berbakti kepada orang tua, yang mana skripsi ini lebih menekankan pada perilaku berbakti kepada orang tua. Maka penyusun mencoba mengkaji dan mengedepankan sisi yang belum dikaji oleh penyusun lain lain dan masih sedikit yang membahas tentang hal tersebut. Oleh karena itu, peneliti berusaha melengkapi pemahaman dari penjelasan tersebut.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Berbakti Kepada Orang Tua**

Berbakti kepada orang tua atau *Birrul Walidain* terdiri dari kata *birru* dan *al-walidain*. *Birru* atau *al-birru* artinya kebijakan. *Al-Walidain* artinya dua orang tua atau ibu bapak. Jadi *Birrul Walidain* adalah berbuat kebajikan kepada kedua orang tua.<sup>10</sup> Berbakti kepada orang tua merupakan suatu kewajiban yang harus ditunaikan oleh semua anak, tanpa terkecuali. Allah telah memerintahkan hal ini sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an.

Menurut ulama, hal ini menandakan bahwa berbakti kepada kedua orang tua sama pentingnya dengan beribadah kepada Allah. Dalam arti bahwa ibadah seseorang kepada Allah belum sempurna, jika tidak berbakti kepada kedua orang tuanya. Bahkan dalam beberapa pendapat, dua hal tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Hal ini

---

<sup>10</sup> Yunahar Ilyas, *kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: LPPI, 2007), hal. 147.

dapat dipahami dari hadits Nabi Muhammad SAW bahwa: *“Ridha Allah itu berada pada ridha kedua orang tua, sedangkan murka Allah juga berada pada murkanya.”*<sup>11</sup>

Selain di al-Qur’an, anjuran berbuat baik kepada orang tua juga ada di hadits yang artinya:

*“Dari Abu Hurairah ra., berkata: “Seseorang pernah datang kepada Rasulullah SAW, lalu ia bertanya: “Wahai Rasulullah siapakah orang yang paling berhak aku pergauli dengan baik?” Beliau menjawab: “Ibumu”. Orang tersebut kemudian bertanya: “Lalu siapa lagi?” Beliau menjawab: “Ibumu”. Orang tersebut bertanya lagi: “Lalu siapa lagi?” Beliau menjawab: “Ibumu”. Kemudian orang tersebut bertanya: “Lalu siapa lagi?” Beliau menjawab: “Bapakmu”. (HR. Bukhari dan Muslim)*

Menurut sebagian pendapat, hadits di atas pada dasarnya ingin menunjukkan bahwa untuk mendapatkan kebaikan dari seseorang adalah tiga kali untuk ibunya, dan satu kali lipat untuk ayahnya. Hal ini disebabkan bahwa seorang Ibu telah menahan tiga jenis kesusahan untuk anaknya, yaitu mengandung, melahirkan dan menyusui.<sup>12</sup>

Seperti yang dikemukakan oleh Heri Gunawan di dalam bukunya, bahwa seorang anak harus mengutamakan berbuat baik kepada ibu, kemudian bapak, kemudian adik perempuan, kemudian adik laki-laki,

---

<sup>11</sup> Heri Gunawan, *Keajaiban Berbakti Kepada Kedua Orang Tua*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 13.

<sup>12</sup> *Ibid.*, hal. 17.

kerabat dekat, dan seterusnya. Tidak lupa pula kepada tetangga dekat dan orang-orang yang membutuhkan.<sup>13</sup>

Berbuat baik kepada orang tua hendaknya dilakukan sejak mereka masih hidup, bukan menunggu mereka meninggal dunia. Berbakti kepada kedua orang tua lebih didahulukan daripada hijrah dan berperang, yaitu dengan catatan apabila anak tersebut adalah satu-satunya yang mengurus kedua orang tuanya.<sup>14</sup>

#### 1) Kedudukan Berbakti Kepada Orang Tua:

Berbakti Kepada Orang Tua menempati kedudukan yang istimewa dalam ajaran Islam. Ada beberapa alasan yang membuktikan hal tersebut, antara lain:

- a) Perintah ihsan kepada ibu bapak diletakkan oleh Allah SWT di dalam Al-Qur'an langsung sesudah perintah ibadah hanya kepada-Nya semata-mata atau sesudah larangan mempersekutukan-Nya.
- b) Allah SWT mewasiatkan kepada umat manusia untuk berbuat ihsan kepada ibu bapak.
- c) Allah SWT meletakkan perintah berterimakasih kepada ibu bapak langsung sesudah perintah berterimakasih kepada Allah SWT.
- d) Rasulullah saw meletakkan *birrul walidain* sebagai amalan nomor dua terbaik sesudah shalat tepat pada waktunya.

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal. 17.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal. 19.

- e) Rasulullah saw meletakkan durhaka kepada kedua orang tua sebagai dosa besar nomor dua sesudah syirik.
- f) Rasulullah saw mengaitkan keridhaan dan kemarahan Allah SWT dengan keridhaan dan kemarahan orang tua.<sup>15</sup>

Allah dan rasul-Nya menempatkan orang tua pada posisi yang sangat istimewa sehingga berbuat baik kepada kedua orang tua menempati posisi yang sangat mulia, dan sebaliknya durhaka kepada keduanya juga menempati posisi yang sangat hina. Jasa ibu bapak sangat besar sekali dalam proses reproduksi dan regenerasi umat manusia.

## 2) Bentuk-bentuk Berbakti Kepada Orang Tua

Ada berbagai cara bagi seorang anak untuk dapat mewujudkan berbakti kepada orang tua, terutama ketika mereka masih hidup.

Antara lain sebagai berikut:

- a) Mengikuti keinginan dan saran orang tua dalam berbagai aspek kehidupan, baik masalah pendidikan, pekerjaan, jodoh maupun masalah lainnya. Selama keinginan dan saran tersebut sesuai dengan ajaran Islam. Melaksanakan perintah orang tua dikatakan dalam sebagian besar pendapat harus didahulukan daripada melaksanakan ibadah-ibadah yang sunnah. Seorang anak laki-laki yang sudah berkeluarga, memiliki istri, tetap saja

---

<sup>15</sup> Yunahar Ilyas, *kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: LPPI, 2007), hal. 148.

harus lebih mengedepankan baktinya kepada kedua orang tua sebelum berbuat baik kepada istri dan anaknya.<sup>16</sup>

- b) Menghormati dan memuliakan kedua orang tua dengan penuh rasa terimakasih dan kasih sayang atas jasa-jasa keduanya yang tidak mungkin bisa dinilai dengan apapun. Sebagai anak, hendaknya senantiasa bersikap baik kepada kedua orang tua dan bergaul dengan mereka dengan cara yang baik pula, yakni dengan berkata-kata yang lemah lembut dan tidak berkata dengan perkataan yang kasar.
- c) Membantu ibu dan bapak secara fisik maupun materiil. Saat seorang anak mempunyai kelebihan ekonomi, maka berikanlah nafkah kepada orang tua apabila membutuhkan.
- d) Mendoakan ibu dan bapak semoga diberi oleh Allah SWT keampunan, rahmat dll. Sebagai anak, hendaknya senantiasa mendoakan kedua orang tua, memohon rahmat dan ampunan Allah untuk mereka.
- e) Setelah orang tua meninggal dunia, *birrul walidain* masih bisa diteruskan dengan cara antara lain:
  - a. Melunasi hutang-hutangnya.
  - b. Melaksanakan wasiatnya.
  - c. Meneruskan silaturahmi yang dibinanya waktu masih hidup.

---

<sup>16</sup> Heri Gunawan, *Keajaiban Berbakti Kepada Kedua Orang Tua*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 20.

- d. Memuliakan sahabat-sahabatnya.
- e. Mendoakannya.<sup>17</sup>

## 2. Mentoring

### a. Pengertian Mentoring

Mentoring atau biasanya disebut dengan *halaqah*, merupakan jenis metode mengajar yang terus-menerus digunakan pada yayasan pendidikan dalam dunia Islam semenjak bermulanya dakwah Islamiyah, pelajar mengelilingi gurunya dalam setengah lingkaran untuk mendengarkan penjelasan tentang materi yang disampaikan.<sup>18</sup>

*Halaqah* artinya lingkaran. Artinya, proses belajar mengajar di sini dilaksanakan dimana murid-murid melingkari gurunya.<sup>19</sup> Seorang guru biasanya duduk di atas lantai sambil menerangkan. Adapun murid-muridnya mendengarkan penjelasan guru dengan duduk di atas lantai, yang melingkari gurunya.<sup>20</sup> Namun kadang-kadang juga menggunakan kursi, tidak duduk di lantai. Kegiatan di halaqah ini tidak khusus untuk mengajarkan atau mendiskusikan ilmu agama, tetapi juga ilmu pengetahuan umum, termasuk filsafat.

Sedangkan menurut Mariza yang menjadi Sie Dakwah & Keakhwatan dalam ROHIS, mentoring merupakan kajian yang

---

<sup>17</sup> Yunahar Ilyas, *kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: LPPI, 2007), hal. 152.

<sup>18</sup> Muhammad zein, *Methodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: AK Group dan Indra Buana, 1995), hal. 171.

<sup>19</sup> Abuddin Nata, *Sejarah Pendidikan Islam Pada Periode Klasik dan Pertengahan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004), hal. 34

<sup>20</sup> Mansur, *Rekonstruksi Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2005), hal. 34.



dilakukan dalam kelompok-kelompok kecil yang membahas tentang berbagai materi Islami tetapi lebih fokus dibandingkan dengan pelajaran Pendidikan Agama Islam yang 1 kelasnya terdiri dari 32 murid. Di dalam mentoring ini, setiap anak diberi kebebasan untuk bertanya. Kegiatan ini dilakukan seminggu 1x selama 2 jam tergantung dengan materi yang menyampaikan. Di sini ada 2 pembagian mentoring. Mentoring putra dinamakan *Ikhwan*, sedangkan yang putri dinamakan *Akhwat*.

Di dalam kegiatan ini yang menyampaikan materi disebut dengan tentor. Tendor disini berasal dari alumni-alumni SMA Negeri 1 Kalasan. Di antara alumni-alumni tersebut, sebagian besar sudah kuliah dan tersebar di universitas yang ada di Jogja yaitu UGM, UMY dan UNY. Materi yang disampaikan oleh tentor tergantung dari tentornya itu sendiri.

Sedangkan yang mengikuti kegiatan ini bukanlah dari anggota ROHIS saja, melainkan dari non anggota ROHIS juga diperbolehkan untuk mengikuti. Mentoring ini merupakan salah satu Program Kerja dari ROHIS SMA N 1 Kalsan sehingga semua anggota ROHIS wajib mengikuti mentoring. Sedangkan untuk jumlah yang mengikuti mentoring sebagai berikut:

	Kelas X	Kelas XI	Jumlah
Laki-laki	16	9	25
Perempuan	110	12	122
Jumlah	126	21	147

## F. Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua penggalan kata, “hypo” yang artinya “di bawah” dan “thesa” yang artinya “kebenaran”. Jadi secara etimologis hipotesis artinya kebenaran yang masih diragukan.<sup>21</sup> Untuk menjadi kebenaran yang kuat hipotesis masih harus diuji menggunakan data-data yang dikumpulkan. Sebaliknya, apabila hipotesis tidak teruji melalui data-data yang dikumpulkan maka hipotesis tidak dapat diterima sebagai kebenaran.<sup>22</sup> Jadi kesimpulannya kebenaran hipotesis bisa diterima apabila sudah diuji menggunakan data-data yang dikumpulkan. Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah:

Hipotesis Alternatif (Ha) : Ada korelasi positif dan signifikan antara mentoring dengan perilaku berbakti kepada orang tua siswa SMA Negeri 1 Kalasan.

Hipotesis Nihil (Ho) : Tidak ada korelasi positif dan signifikan antara mentoring dengan perilaku berbakti kepada orang tua siswa SMA Negeri 1 Kalasan.

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*). Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pengumpulan data yang

---

<sup>21</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV. Pustaka setia), hal. 145.

<sup>22</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar), hal. 145.

diperoleh dengan melakukan penelitian secara langsung di lapangan/lokasi penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif yaitu, penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka tersebut. Secara lebih detail yaitu penelitian kuantitatif survey, yaitu tipe penelitian dengan menggunakan kuesioner atau angket sebagai sumber data utama.<sup>23</sup> Dalam hal ini penulis meneliti hubungan antara kegiatan mentoring dengan perilaku berbakti kepada orang tua siswa SMA Negeri 1 Kalasan.

## 2. Tempat dan waktu penelitian

### a. Tempat penelitian

Tempat penelitian menunjukkan lokasi penelitian di laksanakan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kalasan. Penelitian ini dilakukan di lingkungan sekolah SMA Negeri 1 Kalasan.

### b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian menunjukkan rentang waktu penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu Januari-April 2016.

---

<sup>23</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis data sekunder*, (Depok: PT. Rajagrafindo persada,2012), hal. 20.

### 3. Variabel Penelitian

#### a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Variabel bebas ini biasanya disimbolkan dengan variabel “x”.<sup>24</sup> Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah mentoring.

#### b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “y”.<sup>25</sup> Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah perilaku berbakti kepada orang tua siswa SMA Negeri 1 Kalasan.

### 4. Definisi Operasional Variabel Penelitian

#### a. Mentoring

Mentoring merupakan kegiatan dimana pelajar mengelilingi gurunya yang berada di tengah untuk mendengarkan tentang materi atau penjelasan yang sedang disampaikan. Di dalam penelitian ini, mentoring dinilai dengan cara memberikan angket kepada siswa.

Teknik angket yang digunakan yaitu Skala Likert dengan bobot skor 1

---

<sup>24</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis data sekunder*, (Depok: PT. Rajagrafindo persada, 2012), hal. 57.

<sup>25</sup> *Ibid.*, hal. 57.

s/d 4. Aspek yang dinilai dalam mentoring yaitu: peran guru dan teman, materi yang disampaikan, suasana tempat mentoring dan pelaksanaan.

b. Perilaku Berbakti Kepada Orang Tua

Perilaku berbakti kepada orang tua merupakan segala perbuatan kebajikan yang dilakukan oleh seorang anak, untuk orang tuanya yang diukur dengan cara memberikan angket kepada siswa. Teknik angket yang digunakan yaitu skala likert dengan bobot skor 1 s/d 4. Aspek yang dinilai yaitu: sopan santun terhadap orang tua, menghormati orang tua dan membantu pekerjaan orang tua.

5. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>26</sup> Adapun populasi di dalam penelitian ini adalah siswa siswi SMA Negeri 1 Kalasan yang mengikuti kegiatan mentoring.

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 80.

## b. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>27</sup> Adapun sampel di dalam penelitian ini adalah siswa siswi SMA Negeri 1 Kalasan kelas X dan XI yang mengikuti kegiatan mentoring. Teknik Sampling yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik sampling purposive yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Karena pada saat penelitian kelas XII sedang fokus menghadapi Ujian Nasional, sehingga tidak dapat mengikuti kegiatan mentoring secara menyeluruh. Peneliti mengambil 50 siswa, karena 30% dari 147 siswa adalah 50. 147 siswa merupakan jumlah siswa yang mengikuti kegiatan mentoring di SMA N 1 Kalasan. Sedangkan jumlah keseluruhan siswa untuk kelas X dan XI yaitu 448 siswa.

## 6. Metode dan Instrumen Pengumpulan data

### a. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, digunakan beberapa metode untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat, yaitu:

#### 1) Metode Angket

Metode angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan

---

<sup>27</sup>*Ibid.*, hal. 81.

atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>28</sup> Metode angket ini dengan menggunakan teknik skala. Yaitu skala Likert dengan bobot skor 1 s/d 4. Angket ini diberikan kepada siswa kelas X dan XI yang mengikuti kegiatan mentoring. Angket yang diberikan tentang pelaksanaan mentoring dan perilaku berbakti kepada orang tua.

## 2) Metode wawancara

Metode wawancara digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.<sup>29</sup> Peneliti melakukan wawancara terhadap siswa SMA Negeri 1 Kalasan yang mengikuti kegiatan mentoring tersebut. Selain wawancara terhadap siswa, peneliti juga wawancara terhadap orang tua yang putra/putrinya mengikuti kegiatan mentoring tentang perilakunya saat berada di rumah.

## 3) Metode observasi

Metode observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>30</sup> Metode ini digunakan untuk mengetahui kegiatan mentoring dan juga perilaku berbakti kepada orang tua siswa SMA N 1 Kalasan.

---

<sup>28</sup>*Ibid.*, hal. 142.

<sup>29</sup>*Ibid.*, hal. 137.

<sup>30</sup>*Ibid.*, hal. 145.

b. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data menggunakan metode angket, penulis menyusun kisi-kisi penyusunan instrument pengumpulan data untuk memperkuat langkah kerja serta memudahkan penulis untuk menyusun butir-butir angket.

1. Kisi-Kisi Angket Mentoring

Angket ini digunakan untuk mengetahui kegiatan mentoring di SMA N 1 Kalasan. Dengan menggunakan angket ini, peneliti akan mengetahui tentang kegiatan mentoring tersebut.

**Tabel. 1**

**Kisi-Kisi Angket Mentoring**

Aspek	Jumlah Butir		Nomor Butir
	Favorable	Unfavorable	
Peran Guru	6	1	1,2,3,4,5,6,7,
Peran Teman	3	3	8,9,10,11,12,13
Materi yang disampaikan	3	1	14,15,16,17
Suasana tempat Mentoring	2	1	18,19,20
Pelaksanaan	3	3	21,22,23,24,25,26
Jumlah	17	8	26

Angket ini diberikan kepada responden terdiri dari 4 alternatif jawaban. Isi alternative jawaban dari angket, penulis sesuaikan dengan bentuk pertanyaan untuk memudahkan responden dalam pengisian.



Namun pemberian skor dari alternative tetap sama. Ketentuannya adalah sebagai berikut:

Alternatif Jawaban	Skor Item Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Sering	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Hampir Tidak Pernah	1	4

## 2. Kisi-Kisi Angket Perilaku Berbakti Kepada Orang Tua

Angket ini digunakan untuk mengetahui perilaku berbakti kepada orang tua saat berada di rumah. Dengan menggunakan angket ini, peneliti akan mengetahui tentang perilaku mereka saat berada di rumah.

**Tabel. 2**

### **Kisi-Kisi Angket Perilaku Berbakti Kepada Orang Tua**

Indikator	Jumlah Butir		Nomor Butir
	Favorable	Unfavorable	
Sopan santun terhadap orang tua	3	2	1,2,5,8,9
Menghormati orang tua	6	0	3,6,7,10,12,13
Membantu pekerjaan orang tua	2	0	4,11

Jumlah	11	2	13
--------	----	---	----

Angket ini diberikan kepada responden terdiri dari 4 alternatif jawaban. Isi alternative jawaban dari angket, penulis sesuaikan dengan bentuk pertanyaan untuk memudahkan responden dalam pengisian. Namun pemberian skor dari alternative tetap sama. Ketentuannya adalah sebagai berikut:

Alternatif Jawaban	Skor Item Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Sering	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Hampir Tidak Pernah	1	4

Angket sebelum digunakan terlebih dahulu untuk diuji validitas dan reliabilitasnya.

#### 1) Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalahan suatu instrument. Uji ini digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuisisioner atau skala. Pengujian validitas ini menggunakan program SPSS 22 dengan metode Korelasi Pearson.

Uji validitas ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor total item. Nilai korelasi dibandingkan dengan

syarat minimum nilai r adalah kalau  $r = 0,3$ . Jadi kalau korelasi antar butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid.

a) Hasil Uji Validitas Instrumen Mentoring

Dari uji validitas mentoring yang terdiri dari 26 soal, diperoleh hasil item yang valid sebanyak 23 soal, dan yang tidak valid sebanyak 3 soal. Nomor soal dari yang tidak valid tersebut yaitu 4, 10 dan 19. Item soal nilai r kurang dari 0,3 tidak valid, maka akan gugur sehingga tidak digunakan.

**Tabel. 3**

**Hasil Uji Validitas Item Mentoring**

No Item Soal	Hasil Uji r	Keterangan
1	0,694	Valid
2	0,574	Valid
3	0,523	Valid
4	0,229	Tidak Valid
5	0,547	Valid
6	0,517	Valid
7	0,504	Valid
8	0,470	Valid
9	0,323	Valid
10	0,079	Tidak Valid
11	0,638	Valid
12	0,364	Valid
13	0,412	Valid
14	0,431	Valid
15	0,523	Valid
16	0,345	Valid
17	0,428	Valid
18	0,495	Valid
19	0,015	Tidak Valid
20	0,335	Valid
21	0,624	Valid

22	0,590	Valid
23	0,475	Valid
24	0,442	Valid
25	0,585	Valid
26	0,388	Valid

b) Hasil Uji Validitas Instrumen Perilaku Berbakti Kepada Orang Tua

Dari uji validitas perilaku berbakti kepada Orang Tua yang terdiri dari 13 item soal, diperoleh hasil bahwa 13 item soal tersebut valid semua. Sehingga bisa digunakan dalam penelitian.

**Tabel. 4**

**Hasil Uji Validitas Item Perilaku Berbakti Kepada Orang Tua**

No. Item Soal	Hasil Uji r	Keterangan
1	0,424	Valid
2	0,313	Valid
3	0,557	Valid
4	0,710	Valid
5	0,712	Valid
6	0,734	Valid
7	0,654	Valid
8	0,424	Valid
9	0,654	Valid
10	0,804	Valid
11	0,713	Valid
12	0,553	Valid
13	0,382	Valid

## 2) Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrument dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Di dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan yang internal yaitu Alfa cronbach. Pengujian reabilitas dengan teknik ini dilakukan untuk jenis data interval atau essay.<sup>31</sup> Pengujian ini menggunakan bantuan program SPSS 22 *for windows*.

## 7. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulsi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>32</sup> Terdapat dua macam statistic yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu *statistic deskriptif* dan *statistic inferensial*.

Untuk mengetahui kegiatan mentoring dan perilaku berbakti kepada orang tua siswa SMA N 1 Kalasan penulis menggunakan statistic deskriptif. Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: alfabeta, 2010), hal. 365.

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2011), hal. 147.

kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>33</sup> Teknik analisis deskripsi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tabel konversi skala 5 dengan cara mencari besarnya mean dan standar deviasi.

**Tabel. 5**  
**Konversi Skala 5**

Standarisasi	Interpretasi
M+1,5SD s/d atas	Sangat baik
M+0,5SD s/d M+1,5SD	Baik
M-0,5SD s/d M+0,5SD	Cukup baik
M-1,5SD s/d M-0,5SD	Kurang baik
M-1,5SD s/d bawah	Sangat kurang baik

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan hipotesis penelitian yaitu mengetahui hubungan variabel independen dan variabel dependen. Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan bantuan program computer *SPSS 22 for Windows*. Uji korelasi *product moment* dilakukan untuk membuktikan  $H_a$  yaitu digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Sebelum peneliti melakukan uji hipotesis, langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan uji normalitas dan uji linieritas terlebih dahulu.

---

<sup>33</sup>*Ibid.*, hal. 147.

a. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa sampel yang diambil dalam penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal.<sup>34</sup> Uji normalitas ini menggunakan bantuan SPSS 22 *for windows*. Untuk mengetahui apakah data yang diuji berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov*. Kriteria bahwa data berdistribusi normal apabila taraf signifikansinya lebih besar dari 5% atau 0,005. Apabila taraf signifikansinya lebih kecil dari 5% atau 0,005 maka data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat berhubungan linier atau tidak. Untuk uji linieritas pada SPSS digunakan Anova Table dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansi kurang dari 0,05.

b. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan ada tidaknya hubungan antara mentoring dengan perilaku berbakti kepada orang tua siswa SMA N 1 Kalasan, penulis menggunakan statistic inferensial. Statistic inferensial atau biasa disebut dengan statistic induktif adalah teknik statistik yang digunakan

---

<sup>34</sup> Sugiyarto & Umi Mahmudah, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS 17*, (Yogyakarta: MIPA UAD PRESS, 2012), hal. 97.

untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.<sup>35</sup> Teknik yang digunakan adalah korelasi *product moment*, karena menguji hipotesis dengan rumusan masalah asosiatif antara dua variabel dengan data interval dan diperoleh dari sampel yang sama.<sup>36</sup> Dari analisis data tersebut akan diperoleh angka indeks korelasi *product moment*. Analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan bantuan program computer *SPSS 22 for Windows*.

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal dalam skripsi ini memuat tentang halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi dan daftar tabel serta daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada bagian ini penulis menuangkan hasil penelitian ke dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 209.

<sup>36</sup> *Ibid.*, hal. 182.



Bab I terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, metode dan instrument penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II menjelaskan gambaran umum tentang lokasi yang dijadikan penelitian. Dalam penelitian ini tempatnya adalah SMA Negeri 1 Kalasan. Gambaran umum tersebut meliputi: letak geografis, sejarah singkat, visi serta sarana dan prasarana, deskripsi mentoring dan deskripsi perilaku berbakti kepada orang tua.

Bab III berisi tentang laporan hasil penelitian yang terdiri dari hubungan antara mentoring dengan perilaku berbakti kepada orang tua siswa SMA Negeri 1 Kalasan yang kemudian dipaparkan juga analisis data yang telah terkumpul untuk mengetahui hubungan tersebut.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian. Demikian gambaran tentang sistematika pembahasan yang peneliti pergunakan dalam penulisan skripsi ini.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Ada hubungan yang positif dan sangat signifikan antara mentoring dengan perilaku berbakti kepada orang tua siswa SMA N 1 Kalasan. ( $r_{xy} = 0,603$ ,  $p < 0,01$ )
2. Perilaku berbakti kepada orang tua siswa SMA N 1 Kalasan bisa dijelaskan melalui faktor mentoring sebesar 36,3% sedangkan sisanya yaitu 63,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel dalam penelitian yang digunakan. ( $r^2 = 0,603^2 = 0,363$ )

#### **B. Saran-saran**

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan diatas maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah diharapkan dapat lebih meningkatkan lagi tentang sarana dan prasarana dalam kegiatan mentoring, sehingga siswa tetap bersemangat dalam mengikuti kegiatan ini.
2. Bagi guru hendaknya mengikuti kegiatan mentoring atau mendampingi kegiatan tersebut, agar suasana menjadi lebih kondusif lagi dan tetap semangat dan selalu bekerjasama dengan pihak sekolah, orang tua dan masyarakat dalam usaha membimbing siswa baik dalam ilmu pengetahuan dan perilaku agar nantinya menjadi insane yang berguna dan berperilaku baik.

3. Bagi siswa diharapkan lebih aktif lagi dalam kegiatan mentoring dan mengamalkan materi yang sudah disampaikan agar mempunyai akhlak yang lebih baik lagi. Dan meningkatkan lagi perilaku berbakti kepada orang tua yang masih kurang menjadi lebih baik lagi agar kelak menjadi insane yang sholeh-sholehah, membanggakan orang tua, dan berguna bagi nusa dan bangsa serta dapat menjadi contoh bagi sesame.
4. Bagi orang tua siswa hendaknya memberikan motivasi terhadap anaknya untuk mengikuti kegiatan mentoring dan memberikan arahan yang positif terhadap perilaku anaknya.

### **C. Kata Penutup**

Segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Hubungan Antara Mentoring Dengan Perilaku Berbakti Kepada Orang Tua Siswa SMA N 1 Kalasan” ini dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah mengupayakan yang terbaik. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, tidak lain karena kemampuan yang dimiliki penulis sangat terbatas. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Atas saran dan kritik yang diberikan penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam selanjutnya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga skripsi ini mampu

diselesaikan. Dan akhirnya hanya kepada Allah SWT kita memohon pertolongan dan berserah diri, semoga Allah memberikan ridho-Nya. Amin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Ririn, *Peran Organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa di SMA Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2010.
- Cahayati, Kurnia, *Hubungan antara keikutsertaan dalam kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) dengan keagamaan siswa SMAN 1 Muntilan*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- Departemen Agama RI, *Upaya Menanamkan Kesadaran Agama di kalangan Remaja*, Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Gunawan, Heri, *Keajaiban Berbakti Kepada Kedua Orang Tua*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Hujair AH. Sanaky, *Paradigma Pendidikan Islam: Membangun Masyarakat Madani Indonesia*, Yogyakarta: safiria Insania Press bekerjasama dengan MSI UII, 2003.
- Ilyas, Yunahar, *kuliah Akhlaq*, Yogyakarta: LPPI, 2007.
- Mansur, *Rekonstruksi Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2005.
- Marsianti, Ismu Dyah Nur Dwi, *Strategi Guru PAI Dalam Membina Akhlak Siswa Melalui Buku Mentoring PAI dan Implikasinya Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa di SMK Negeri 1 Pengasih*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2013.
- Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis data sekunder*, Depok: PT. Rajagrafindo persada, 2012.
- Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Nata, Abuddin, *Sejarah Pendidikan Islam Pada Periode Klasik dan Pertengahan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004.
- Priyatno, Dwi, *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS*, Yogyakarta : Media Kom, 2011.

- Rahmanullah, Nasrul Arif, *Hubungan antara Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dengan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas XI SMP Negeri 3 Gamping Sleman Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2013.
- Saebani, Beni Ahmad, *Metode Penelitian*, Bandung: CV. Pustaka setia, 2005.
- Sama'un Bakry, *Menggagas Konsep Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Sanaky, Hujair AH, *Paradigma Pendidikan Islam: Membangun Masyarakat Madani Indonesia*, Yogyakarta: safiria Insania Press bekerjasama dengan MSI UII, 2003.
- Sugiyarto & Umi Mahmudah, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS 17*, Yogyakarta: MIPA UAD PRESS, 2012.
- Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: alfabeta, 2010.
- Tono, Sidik dkk, *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*, Yogyakarta: UII Press, 2002.
- Wahyudi, *Hubungan Antara Keaktifan dalam Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (ROHIS) Dengan Kesalehan social pada Anggota ROHIS SMA Negeri 2 Sleman*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2013.
- Zein, Muhammad, *Methodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: AK Group dan Indra Buana, 1995.

*Lampiran I*

**PEDOMAN WAWANCARA**

1. Letak geografis SMA N 1 Kalasan.
2. Sejarah berdiri dan perkembangan SMA N 1 Kalasan.
3. Visi dan Misi SMA N 1 Kalasan.
4. Jumlah siswa SMA N 1 Kalasan
5. Keadaan guru dan karyawan SMA N 1 Kalasan.
6. Sarana dan prasarana yang dimiliki SMA N 1 kalasan.
7. Perilaku siswa SMA N 1 Kalasan saat di rumah.

Lampiran II

ANGKET MENTORING

A. IDENTITAS

1. Nama :
2. Kelas/ Jurusan :
3. Mentor :

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Assalamu'alaikum adik adik ☺☺☺☺☺
2. Sebelumnya terimakasih ya adik-adik atas bantuannya ☺
3. Tulislah nama adik-adik pada tempat yang sudah disediakan
4. Berilah tanda (V) pada kolom jawaban yang adik-adik pilih.
5. Jawablah dengan jujur sesuai pendapat adik-adik.

6. Ini dia nih keterangan jawabannya:

SS : Sangat Sering

J : Jarang

S : Sering

HTP: Hampir Tidak Pernah

C. DAFTAR PERTANYAAN

No	Pertanyaan	SS	S	J	HTP
1	Guru/mentor menjelaskan materi dengan baik.				
2	Guru/mentor memberikan kesempatan untuk saya bertanya.				
3	Guru/mentor memberikan umpan balik terhadap pertanyaan yang saya berikan.				
4	Guru/mentor memperingatkan Saya, jika saya tidak memperhatikan.				
5	Guru/mentor memberikan motivasi di dalam kegiatan mentoring.				
6	Guru/mentor menjelaskan lagi materi jika ada yang belum faham.				
7	Guru/mentor tidak memperhatikan Saya, waktu saya memberikan pendapat.				



<b>8</b>	Teman Saya membantu dalam menjelaskan materi.				
<b>9</b>	Saya pernah diajak untuk belajar bersama teman.				
<b>10</b>	Saya pernah terganggu apabila sedang memperhatikan tetapi teman Saya mengajak mengobrol.				
<b>11</b>	Teman dekat Saya tidak berangkat mentoring, kemudian Saya ikut tidak berangkat.				
<b>12</b>	Saya pernah mengingatkan teman, jika dia sedang mengobrol dalam mentoring.				
<b>13</b>	Saya pernah mengajak teman untuk membolos mentoring.				
<b>14</b>	Materi akhlak yang disampaikan sangat bermanfaat bagi Saya?				
<b>15</b>	Saya faham mengenai materi akhlak yang disampaikan.				
<b>16</b>	Saya sudah mengamalkan dari materi akhlak yang disampaikan.				
<b>17</b>	Saya pernah tidak faham dengan materi akhlak yang disampaikan.				
<b>18</b>	Mentoring dilakukan di lingkungan yang bersih.				
<b>19</b>	Mentoring dilakukan di lingkungan yang kotor.				
<b>20</b>	Suasana lingkungan berpengaruh terhadap mentoring.				
<b>21</b>	Saya datang tepat waktu saat mentoring.				
<b>22</b>	Saya antusias dalam mengikuti kegiatan mentoring.				
<b>23</b>	Saya merasa senang apabila selalu berangkat mentoring.				
<b>24</b>	Saya pernah datang terlambat saat mentoring.				
<b>25</b>	Saya pernah membolos mentoring.				
<b>26</b>	Saya pernah tidak memperhatikan saat mentoring.				

## ANGKET PERILAKU BERBAKTI KEPADA ORAG TUA

### A. IDENTITAS

1. Nama :
2. Kelas/ Jurusan :
3. Mentor :

### B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Assalamu'alaikum adik adik 😊😊😊😊😊
2. Sebelumnya terimakasih ya adik-adik atas bantuannya ☺
3. Tulislah nama adik-adik pada tempat yang sudah disediakan
4. Berilah tanda (V) pada kolom jawaban yang adik-adik pilih.
5. Jawablah dengan jujur sesuai pendapat adik-adik.
6. Ini dia nih keterangan jawabannya:  
SS : Sangat Sering                      J : Jarang  
S : Sering                                      HTP: Hampir Tidak Pernah

### C. DAFTAR PERTANYAAN

No	Pertanyaan	SS	S	J	HTP
1	Saya pernah lupa dalam memberi salam terhadap orang tua.				
2	Sayapernah membentak orang tua.				
3	Sayamentaati perintah dari orang tua.				
4	Sayasaat di rumah membantu pekerjaan orang tua.				
5	Sayaselalu meminta maaf jika melakukan kesalahan terhadap orang tua.				
6	Sayaselalu patuh terhadap orang tua.				
7	Sayamenuruti keinginan orang tua.				
8	Sayaberpamitan kepada orang tua saat hendak keluar rumah.				

9	Sayamencium tangan orang tua saat berpamitan.				
10	Sayamendengarkan jika diberi nasehat oleh orang tua.				
11	Sayamenerima dengan ikhlas, apabila orang tua meminta Sayauntuk membantu pekerjaannya.				
12	Sayahormat kepada kedua orang tua.				
13	Syamengikuti saran dari orang tua, selama itu mengarah pada kebaikan.				

### Skor Mentoring

	1	2	3	5	6	7	8	9	11	12	13	14	15	16	17	18	20	21	22	23	24	25	26	jumlah
1	3	3	2	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	2	3	69
2	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	79
3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	65
4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	83
5	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	69
6	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	71
7	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	4	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	74
8	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	79
9	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	75
10	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	2	71
11	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3	2	3	3	75
12	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	2	77
13	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	76
14	3	4	2	4	3	4	2	1	1	1	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	68
15	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	77
16	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	67
17	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	67
18	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	82
19	4	4	3	3	4	4	2	4	4	1	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	74
20	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	64
21	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	2	4	3	2	2	4	4	4	2	2	4	2	4	74
22	3	3	2	4	4	4	3	4	2	2	3	4	3	2	3	4	4	2	2	2	2	1	3	66
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	88
24	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	71
25	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	65
26	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	62
27	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	2	2	2	4	75
28	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	1	3	3	71
29	3	4	4	3	3	1	2	2	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	72
30	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	78
31	4	4	4	3	3	4	2	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	78
32	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	76
33	3	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	72
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	85
35	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	77
36	4	4	4	3	3	2	4	4	2	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	4	73

37	3	3	3	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	2	72
38	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	79
39	3	3	1	3	3	3	4	1	3	4	2	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	69
40	4	3	2	1	2	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	75	
41	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	72
42	3	3	2	3	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	66
43	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	80
44	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	79
45	4	4	3	3	4	4	4	3	1	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	81
46	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	83
47	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	82
48	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	81
49	3	4	2	1	2	3	4	1	4	1	1	2	4	3	2	3	3	4	2	2	3	2	2	58
50	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	82



**Skor Perilaku Berbakti Kepada Orang Tua**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Jumlah
1	3	4	3	4	2	3	4	3	4	2	4	3	3	42
2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	46
3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	46
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
5	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	38
6	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	43
7	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	46
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	48
9	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	44
10	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	48
11	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	46
12	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	47
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	48
14	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	42
15	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	48
16	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	49
17	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	47
18	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	50
19	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	46
20	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	47
21	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	46
22	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	49
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	47
24	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	47
25	2	1	2	2	4	4	2	4	4	4	3	3	4	39
26	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	46
27	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	1	4	1	42
28	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	43
29	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	46
30	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	48
31	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	1	2	1	38
32	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	45
33	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	3	2	3	35
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	49
35	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	1	4	1	42
36	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	48
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
38	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	48
39	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	47
40	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	46

41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
42	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	45
43	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	46
44	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	49
45	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	47
46	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
47	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	50
48	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	47
49	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	49
50	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	48









Item_8	Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	.433 50	.222 50	.177 50	.296 50	.338 50	.147 50	1 50	.425 50	-.176 50	.122 50	.256 50	.091 50	.347 50	.288 50	.202 50	.060 50	.139 50	.196 50	.037 50	.201 50	.180 50	.083 50	.090 50	.026 50	.101 50	.470 50
Item_9	Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	.300 50	.169 50	.165 50	.310 50	.343 50	.057 50	.425 50	1 50	-.265 50	.217 50	.365 50	-.265 50	.097 50	.278 50	.460** 50	.084 50	-.016 50	.142 50	-.005 50	.078 50	.054 50	-.046 50	.115 50	-.057 50	-.153 50	.323 50
Item_10	Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	.141 50	-.132 50	.251 50	-.096 50	-.102 50	.325 50	.176 50	1 50	.265 50	.091 50	.157 50	.131 50	-.099 50	-.069 50	-.233 50	.072 50	-.066 50	.303 50	.194 50	.004 50	.169 50	.118 50	.088 50	.361** 50	.050 50	.079 50
Item_11	Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	.318 50	.202 50	.046 50	.201 50	.038 50	.104 50	.122 50	.217 50	1 50	.091 50	.175 50	.455 50	.098 50	.320 50	.363** 50	.342 50	.142 50	-.217 50	.214 50	.301 50	.614** 50	.496** 50	.166 50	.714** 50	.134 50	.638 50
Item_12	Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	.164 50	.204 50	.160 50	.171 50	.086 50	.015 50	.256 50	.365 50	1 50	.175 50	.035 50	-.035 50	.000 50	.160 50	.234 50	.033 50	.095 50	-.075 50	.103 50	.167 50	.225 50	.072 50	.259 50	.122 50	.139 50	.364 50
		.002 50	.121 50	.218 50	.037 50	.017 50	.308 50	.002 50	.223 50	.399 50	.072 50	.529 50	.014 50	.043 50	.159 50	.678 50	.334 50	.172 50	.796 50	.161 50	.212 50	.567 50	.533 50	.858 50	.485 50	.001 50	
		.034 50	.240 50	.252 50	.029 50	.015 50	.692 50	.002 50	.063 50	.129 50	.009 50	.063 50	.501 50	.050 50	.001 50	.563 50	.910 50	.326 50	.972 50	.591 50	.708 50	.750 50	.426 50	.695 50	.287 50	.022 50	
		.327 50	.360 50	.079 50	.508 50	.479 50	.021 50	.223 50	.063 50	.532 50	.277 50	.366 50	.495 50	.633 50	.104 50	.620 50	.647 50	.033 50	.177 50	.977 50	.240 50	.414 50	.543 50	.010 50	.732 50	.588 50	
		.025 50	.159 50	.751 50	.161 50	.795 50	.472 50	.399 50	.129 50	.532 50	.224 50	.001 50	.497 50	.024 50	.010 50	.015 50	.324 50	.130 50	.136 50	.034 50	.000 50	.000 50	.248 50	.000 50	.353 50	.000 50	
		.256 50	.156 50	.266 50	.234 50	.555 50	.919 50	.072 50	.009 50	.224 50	.812 50	1.000 50	.266 50	.101 50	.819 50	.511 50	.602 50	.475 50	.247 50	.116 50	.622 50	.069 50	.399 50	.336 50	.009 50		





Item_23	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	.437**	.237	.164	.035	.006	.089	.083	.046	.118	.496**	.072	.207	.184	.291*	.220	.282*	.266	.285*	.030	.263	.708**	1	.208	.462**	.133	.475*	
		.002	.098	.256	.807	.966	.540	.567	.750	.414	.000	.622	.149	.202	.041	.126	.047	.062	.044	.839	.065	.000		.148	.001	.356	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
Item_24	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	.154	.103	.082	.051	.095	.206	.090	.115	.088	.166	.259	.438**	.065	.102	.008	.283*	.082	-.181	.192	.618**	.259	.208	1	.377**	.343*	.442*	
		.286	.476	.571	.726	.513	.151	.533	.426	.543	.248	.069	.001	.656	.480	.959	.047	.574	.209	.181	.000	.069	.148		.007	.015	.001	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
Item_25	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	.233	.246	.062	.118	.018	.129	.026	.057	.361**	.714**	.122	.471**	-.075	.114	.277	.237	.122	-.222	.242	.374**	.549**	.462**		.377**	1	.108	.585*
		.104	.084	.667	.416	.900	.371	.858	.695	.010	.000	.399	.001	.607	.431	.051	.098	.399	.122	.090	.008	.000	.001	.007		.455	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
item_26	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	.162	-.006	.055	.077	.142	.244	.101	.153	.050	.134	.139	.284	.180	.202	.060	.354*	.444**	-.142	.250	.282*	.133	.133		.343	.108	1	.388*
		.260	.967	.704	.594	.325	.087	.485	.287	.732	.353	.336	.045	.210	.160	.680	.012	.001	.325	.080	.047	.356	.356		.015	.455		.005
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Skor_Total	Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	.694**	.523**	.229	.547**	.517**	.504**	.470**	.323	.079	.638**	.364**	.412**	.431**	.523**	.345*	.428**	.495**	.015	.335*	.624**	.590**	.475**		.442**	.585**	.388**	1
		.000	.000	.110	.000	.000	.000	.001	.022	.588	.000	.009	.003	.002	.000	.014	.002	.000	.916	.017	.000	.000	.000		.001	.000	.005	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



VAR000 04	Pearson Correlation	.275	.205	.447**	1	.544**	.393**	.275	.146	.275	.578**	.633**	.381**	.220	.710**
	Sig. (2-tailed)	.054	.153	.001		.000	.005	.053	.311	.053	.000	.000	.006	.125	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
VAR000 05	Pearson Correlation	.079	-.046	.444**	.544**	1	.716**	.505**	.295*	.505**	.495**	.435**	.229	.163	.712**
	Sig. (2-tailed)	.587	.750	.001	.000		.000	.000	.037	.000	.000	.002	.109	.258	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
VAR000 06	Pearson Correlation	.097	-.074	.450**	.393**	.716**	1	.722**	.273	.722**	.581**	.401**	.180	.170	.734**
	Sig. (2-tailed)	.504	.611	.001	.005	.000		.000	.055	.000	.000	.004	.212	.239	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
VAR000 07	Pearson Correlation	.184	.016	.292*	.275	.505**	.722**	1	.165	1.000**	.375**	.354*	.099	.023	.654**
	Sig. (2-tailed)	.202	.911	.040	.053	.000	.000		.252	.000	.007	.012	.493	.876	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
VAR000 08	Pearson Correlation	.121	-.022	.139	.146	.295*	.273	.165	1	.165	.401**	.205	.201	.136	.424**
	Sig. (2-tailed)	.402	.881	.336	.311	.037	.055	.252		.252	.004	.154	.162	.347	.002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
VAR000 09	Pearson Correlation	.184	.016	.292*	.275	.505**	.722**	1.000**	.165	1	.375**	.354*	.099	.023	.654**
	Sig. (2-tailed)	.202	.911	.040	.053	.000	.000	.000	.252		.007	.012	.493	.876	.000

	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
VAR000	Pearson	.224	.197	.450**	.578**	.495**	.581**	.375**	.401**	.375**	1	.547**	.596**	.397**	.804**
10	Correlation														
	Sig. (2-tailed)	.118	.170	.001	.000	.000	.000	.007	.004	.007		.000	.000	.004	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
VAR000	Pearson	.412**	.143	.341*	.633**	.435**	.401**	.354*	.205	.354*	.547**	1	.412**	.247	.713**
11	Correlation														
	Sig. (2-tailed)	.003	.321	.015	.000	.002	.004	.012	.154	.012	.000		.003	.083	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
VAR000	Pearson	.134	.344*	.225	.381**	.229	.180	.099	.201	.099	.596**	.412**	1	.462**	.553**
12	Correlation														
	Sig. (2-tailed)	.355	.015	.116	.006	.109	.212	.493	.162	.493	.000	.003		.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
VAR000	Pearson	.010	.116	.113	.220	.163	.170	.023	.136	.023	.397**	.247	.462**	1	.382**
13	Correlation														
	Sig. (2-tailed)	.947	.421	.433	.125	.258	.239	.876	.347	.876	.004	.083	.001		.006
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
jumlah	Pearson	.424**	.313*	.557**	.710**	.712**	.734**	.654**	.424**	.654**	.804**	.713**	.553**	.382**	1
	Correlation														
	Sig. (2-tailed)	.002	.027	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.006	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



*Lampiran V*

**UJI RELIABILITAS**

**Hasil Koefisien Uji Reliabilitas Item Mentoring**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.764	23

**Hasil Koefisien Uji Reliabilitas Item Perilaku Berbakti Kepada Orang Tua**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.836	13

*Lampiran VI*

**UJI NORMALITAS**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.84353600
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.085
	Negative	-.100
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

*Lampiran VII*

**UJI LINIERITAS**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
perilaku * mentoring	Between Groups	(Combined )	422.403	22	19.200	1.132	.376
		Linearity	156.454	1	156.454	9.225	.005
		Deviation from Linearity	265.949	21	12.664	.747	.752
	Within Groups		457.917	27	16.960		
Total			880.320	49			

*Lampiran VIII*

**UJI KORELASI**

**Hasil Uji Hipotesis**

		<b>Correlations</b>	
		mentoring	Perilaku
mentoring	Pearson Correlation	1	.603**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	50	50
perilaku	Pearson Correlation	.603**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Lampiran IX*

*Koefisien Determinasi*

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.603 <sup>a</sup>	.363	.350	6.421	.363	27.383	1	48	.000

a. Predictors: (Constant), mentoring

*Lampiran X*

**HASIL ANALISIS DESKRIPTIF**

**Data Hasil Perhitungan Mean dan Standar Deviasi**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Mentoring	50	58	88	74.08	6.433
Perilaku	50	35	52	46.12	3.497
Valid N (listwise)	50				

*Lampiran XI*

**HASIL ANALISIS FREKUENSI**

**Mentoring**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	58	1	2.0	2.0	2.0
	62	1	2.0	2.0	4.0
	64	1	2.0	2.0	6.0
	65	2	4.0	4.0	10.0
	66	2	4.0	4.0	14.0
	67	2	4.0	4.0	18.0
	68	1	2.0	2.0	20.0
	69	3	6.0	6.0	26.0
	71	4	8.0	8.0	34.0
	72	4	8.0	8.0	42.0
	73	1	2.0	2.0	44.0
	74	3	6.0	6.0	50.0
	75	4	8.0	8.0	58.0
	76	2	4.0	4.0	62.0
	77	3	6.0	6.0	68.0
	78	2	4.0	4.0	72.0
	79	4	8.0	8.0	80.0
	80	1	2.0	2.0	82.0
	81	2	4.0	4.0	86.0
	82	3	6.0	6.0	92.0
	83	2	4.0	4.0	96.0
	85	1	2.0	2.0	98.0
	88	1	2.0	2.0	100.0
Total		50	100.0	100.0	

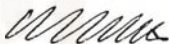
**Perilaku**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35	1	2.0	2.0	2.0
	38	2	4.0	4.0	6.0
	39	1	2.0	2.0	8.0
	42	4	8.0	8.0	16.0
	43	2	4.0	4.0	20.0
	44	1	2.0	2.0	22.0
	45	2	4.0	4.0	26.0
	46	10	20.0	20.0	46.0
	47	8	16.0	16.0	62.0
	48	8	16.0	16.0	78.0
	49	6	12.0	12.0	90.0
	50	3	6.0	6.0	96.0
	52	2	4.0	4.0	100.0
Total		50	100.0	100.0	



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada Hari : Selasa  
Tanggal : 01 Desember 2015  
Waktu : 09.00 - Selesai  
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Dr. Sangkot Sirait, M.Ag	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi


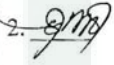

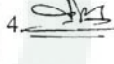


Nama Mahasiswa : Cahyani Lailia  
Nomor Induk : 12410087  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2015/2016

Tanda Tangan



Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA PEMBERIAN MATERI AKHLAK SEBAGAI SALAH SATU MATERI MENTORING DENGAN PERILAKU BERBAKTI KEPADA ORANG TUA (BIRRUL WALIDAIN) PADA SISWA ANGGOTA KEROHANIAN ISLAM (ROHIS) SMA NEGERI 1 KALASAN

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	12410080	Firda Khalwiahmah	1. 
2.	12410202	Miftah Thoha M.	2. 
3.	12410018	Malikra Khoirul Amrothi	3. 
4.	12410056	Jeni Intan W.	4. 
5.	12410254	Bambang Lühur B.W.	5. 
6.	12410241	Miftahurrahmah Hikmasari	6. 

Yogyakarta, 01 Desember 2015

Moderator



Dr. Sangkot Sirait, M.Ag  
NIP. 19591231 199203 1 009



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Email : ftk@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Cahyani Lailia  
Nomor Induk : 12410087  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2015/2016  
Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA PEMBERIAN MATERI AKHLAK SEBAGAI SALAH SATU MATERI MENTORING DENGAN PERILAKU BERBAKTI KEPADA ORANG TUA (BIRRUL WALIDAIN) PADA SISWA ANGGOTA KEROHANIAN ISLAM (ROHIS) SMA NEGERI 1 KALASAN

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 01 Desember 2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 01 Desember 2015

Moderator

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag  
NIP. 19591231 199203 1 009



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/328/2015  
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 20 November 2015

Kepada Yth. :  
**Bapak Dr. Sangkot Sirait, M.Ag**  
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 20 November 2015 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Cahyani Lailia  
NIM : 12410087  
Jurusan : PAI  
Judul : HUBUNGAN ANTARA PEMBERIAN MATERI AKHLAK SEBAGAI SALAH SATU MATERI MENTORING DENGAN PERILAKU BERBAKTI KEPADA ORANG TUA (BIRRUL WALIDAIN) PADA SISWA ANGGOTA KEROHANIAN ISLAM (ROHIS) SMA NEGERI 1 KALASAN

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*



Tembusan dikirim kepada yth :  
1. Arsip ybs.

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Cahyani Lailia  
 NIM : 12410087  
 Pembimbing : Dr. Sangkot Sirait, M.Ag  
 Judul : HUBUNGAN ANTARA PEMBERIAN MATERI AKHLAK SEBAGAI SALAH SATU MATERI *MENTORING* DENGAN PERILAKU BERBAKTI KEPADA ORANG TUA SISWA SMA NEGERI 1 KALASAN  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	Senin	4 Januari 2016	Perbaikan proposal	
2	Senin	1 Februari 2016	Instrumen penelitian	
3	Selasa	9 Februari 2016	Konsultasi hasil penelitian Bab II	
4	Kamis	17 Maret 2016	Pengklasifikasian data	
5	Senin	21 Maret 2016	Penambahan data kualifikasi	
6	Selasa	29 Maret 2016	Analisis data	
7	Senin	4 April 2016	Pengecekan kembali halaman formalitas	
8	Kamis	21 April 2016	Kesimpulan	

Yogyakarta 3 Mei 2016

Pembimbing



Dr. Sangkot Sirait, M.Ag

NIP. 19591231 199203 1 009



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Be'an, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800  
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 217 / 2016

TENTANG  
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,  
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbang/200/2016 Tanggal : 18 Januari 2016  
Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :  
Nama : CAHYANI LAILIA  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12410087  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
Alamat Rumah : Gedongkunig Rejowinangun Kotagede Yogyakarta  
No. Telp / HP : 087838274724  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
HUBUNGAN ANTARA PEMBERIAN MATERI AKHLAK SEBAGAI SALAH  
SATU MATERI MENTORING DENGAN PERILAKU BERBAKTI KEPADA  
ORANG TUA (BIRRUL WALIDAIN) PADA SISWA ANGGOTA  
KEROHANIAN ISLAM (ROHIS) SMA NEGERI 1 KALASAN  
Lokasi : SMA N 1 Kalasan Sleman  
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 18 Januari 2016 s/d 18 April 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 18 Januari 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Kalasan
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Kalasan
6. Ka. SMA N 1 Kalasan Sleman
7. Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan UIN Suka Yk
8. Yang Bersangkutan

Sekretaris  
u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

ERNY MARYATUN, S.IP, MT  
Pembina, IV/a  
NIP 19720411 199603 2 003



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
 YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/VI/2731/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.1/PN.01/0199/2016**  
 Tanggal : **13 JANUARI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
- Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  - Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  - Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
  - Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **CAHYANI LAILIA** NIP/NIM : **12410087**  
 Alamat : **FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
 Judul : **HUBUNGAN ANTARA PEMBERAN MATERI AKHLAK SEBAGAI SALAH SATU MATERI MENTORING DENGAN PERILAKU BERBAKTI KEPADA ORANG TUA (BIRRUL WALIDAIN) PADA SISWA ANGGOTA KERCHANIAN ISLAM (ROHIS) SMA N 1 KALASAN**  
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
 Waktu : **14 JANUARI 2016 s/d 14 APRIL 2016**

Dengan Ketentuan

- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib menaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
- Ijin yang dibenarkan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
 Pada tanggal **14 JANUARI 2016**  
 A.n Sekretaris Daerah  
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C. Q. KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Nomor: UIN.02/R.3/PP/00.9/2753.C/2012



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : CAHYANI LAILIA  
NIM : 12410087  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013  
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012  
a.n. Rektor  
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



*[Signature]*  
Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.  
NIP. 19600905 198603 1006

# Sertifikat

NO: 119/PAN-OPAK.UNIV.UIN.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada

CAHYANI LAILIA

Sebagai

Peserta OPAAK 2012



UIN

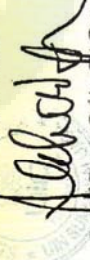
Dalam Orientasi Pengantar Akademik & Kemahasiswaan (OPAAK) 2012 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengantar Akademik & Kemahasiswaan (OPAAK) 2012 dengan tema:

**MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;  
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA**

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Gubernur Rektor 2012  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

  
Abdul Khalid  
Presiden Mahasiswa  
NIP: 196009051986031006

Yogyakarta, 7 September 2012

Panitia OPAAK 2012  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

  
Remel Masituri  
Ketua Panitia





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

# Sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.0059/2488/2015

diberikan kepada:

Nama : CAHYANI LAILIA  
NIM : 12410087  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Nama DPL : Nadlifah, M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengamatan Lapangan I (PPL-I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan niat 94.85 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti

PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015  
a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua Panitia,

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.  
NIP. 195001312008011005



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734  
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

**Nama** : CAHYANI LAILIA  
**NIM** : 12410087  
**Jurusan/Program studi** : Pendidikan Guru Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di SMA N 1 Kalasan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Sangkot Sirait, M.Ag. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **95.00 (A)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan  
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif

**Dr. Sigit Purnama, M.Pd.**  
NIP. 19800131 200801 1 005

**TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

diberikan kepada

Nama : CAHYANI LAILIA  
 NIM : 12410087  
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	100	A
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Microsoft Internet	100	A
5.	Total Nilai	100	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Mei 2013  
 Kepala PTIIPD



*(Signature)*  
 Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.  
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
85 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.13.9716/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Cahyani Lailia**  
Date of Birth : **October 14, 1993**  
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **March 18, 2016** by  
Center for Language Development of State Islamic University Sunan  
Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	50
<b>Total Score</b>	<b>447</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, March 18, 2016

Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005





## شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.16.18494/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم Cahyani Lailia :

تاريخ الميلاد : ١٤ أكتوبر ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢١ أبريل ٢٠١٦، وحصلت  
على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٥٢	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٦	فهم المقروء
٤٢٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢١ أبريل ٢٠١٦  
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Pd.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



## Daftar Riwayat Hidup

### A. Identitas Pribadi

Nama : Cahyani Lailia  
Tempat/Tanggal Lahir: Yogyakarta, 14 Oktober 1993  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
No. HP : 087838274724  
Email : cahyanilailia54@gmail.com  
Alamat : Jl. Karang Sari No. 276 Rt. 14 Rw. 05  
Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta.

### B. Riwayat Pendidikan

SD : SD N Gedongkuning (2000-2006)  
SMP : SMP N 4 Yogyakarta (2006-2009)  
SMA : SMK N 7 Yogyakarta (2009-2012)